



Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Sepakbola di SMAN 1 Rengasdengklok Kabupaten Karawang

Mochamad Iqbal Maulana¹, Abduloh², Astri Ayu Irawan³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 13 Desember 2022
Revised: 16 Desember 2022
Accepted: 18 Desember 2022

In order to improve students' football passing skills in physical education learning, treatment is needed that can improve students' skills in learning, one of which is through the inquiry learning model. The inquiry learning model is a learning that is strung together which focuses on the process of critical thinking and analysis to get their own answers to a problem. The purpose of this study was to find out how much influence the inquiry learning model has on the learning outcomes of football passing at SMAN 1 Rengasdengklok. The method used in this study is experimental. Research design One-Group Pretest-Posttest Design. The population and sample in this study were class XII students of SMAN 1 Rengasdengklok with a sample of 110 people. The instrument used in this research is the football passing test. Data analysis was performed using quantitative descriptive data analysis techniques. The research instrument used was the football passing test which included: prefix, imposition, follow-up movement, and results. This study uses statistical analysis, namely the normality test, homogeneity test and hypothesis testing. The results showed that there was an increase in the learning outcomes of passing football by 2.9%. From the results of data analysis, a low score was obtained from the level of students' passing ability from 110 samples, namely 0% or 0 students, while there was an average value of 8% or 8 students with moderate criteria. The dominant score obtained by students of SMAN 1 Rengasdengklok is at a high criterion level with a total of 50% or 50 students and with very high criteria, namely a total of 52% or 52 students. Obtained Mean = 14.682, Standard Deviation = 15.537, t = 9.911, df = 109, and Sig. (2-tailed) = < 0.001. From the output in the table above, the Paired Samples Test table is the main table of the output which shows the results of the tests carried out. This can be seen from the significance value (2-tailed) in the table. The significance value (2-tailed) of this case example is < 0.001 (p < 0.05). So that the results of the initial test and the final test experienced significant (meaningful) changes. Based on the descriptive statistics of the pre-test and post-test, it is proven that the final test is higher. It can be concluded that the use of the inquiry learning model has an influence on the learning outcomes of passing football for class XII students of SMAN 1 Rengasdengklok.

Keywords: *The Inquiry Learning Model, Football Passing, Learning Outcomes*

(*) Corresponding Author: mochiqbal41888@gmail.com

How to Cite: Maulana, M., Abduloh, A., & Irawan, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Sepakbola di SMAN 1 Rengasdengklok Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 369-374. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7575541>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat penting karena pendidikan adalah salah satu sektor untuk kemajuan negara. Mengetahui kegagalan Indonesia untuk mempertahankan kedaulatan dimasa lalu karena pendidikan saat itu masih lemah. Pendidikan jasmani dilakukan dari jenjang yang paling terendah sampai jenjang yang lebih tinggi SD, SMP, SMA. Pendidikan jasmani yang di ajarkan di



sekolah memiliki peranan penting memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui aktivitas-aktivitas jasmani (Fitron & Mu'arifin, 2022, p. 264).

Dalam olahraga sepak bola posisi bermain berjumlah 11 pemain dalam setiap tim. Sebuah tim terdiri dari satu orang kiper dan sepuluh pemain yang bergerak di seluruh lapangan yang mengisi posisi bek, gelandang, dan penyerang. Jumlah setiap posisi bek, gelandang, dan penyerang tergantung pola permainan yang dikembangkan. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan *out door* dan di dalam ruangan tertutup *in door*, (Eka Sari, Ria & Utama, 2019, p. 24).

Mengoper bola atau *passing* adalah salah satu gerakan dasar dalam permainan sepak bola. Di mana teknik ini merupakan keterampilan untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. *Passing* dapat dilakukan dengan menggunakan kaki atau bagian tubuh lainnya, kecuali tangan. (kompas.com, 2021)

Model pembelajaran *inquiry* adalah suatu pembelajaran yang terangkai menjadi satu yang berfokus pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mendapatkan jawaban sendiri dalam suatu masalah (Herry et al., 2021, p. 93)

Keberhasilan proses pembelajaran dapat terlihat dari ketercapaian kompetensi belajar siswa. Kompetensi belajar meliputi proses dan hasil belajar. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri.

Dalam keterampilan mengajar perlunya model pembelajaran yang tepat sehingga proses pembelajaran menjadi efektif. Sehingga pemilihan model pembelajaran sangat penting dalam suatu pembelajaran yang diadakan dalam sekolah mana pun. Adapun solusinya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru atau teacher center tetapi menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *student center*. Sehingga peserta didik menjadi lebih banyak mencari materi sendiri dan memecahkan masalah sendiri dengan materi yang di dapat serta bimbingan dari guru.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Alat yang digunakan adalah gawang kecil dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m, garis di belakang gawang juga 9 m, dan garis sah panjangnya 1,5 m. Tendangan sah dan dianggap masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang gawang (jarak 9 m)(Krisnada et al., 2020, p. 84).

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan menurut. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat

objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Nurul, 2022)

Penelitian eksperimen adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mencari akibat dari sesuatu yang dilakukan secara sengaja oleh para peneliti. Penelitian eksperimen juga disebut percobaan yang berasal dari bahasa Latin “*ex-periri*” yang berarti menguji coba. Penelitian eksperimen adalah suatu tindakan dan pengamatan yang dilakukan untuk mengecek hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala. (Salmaa, 2021)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *One Group Pretest and Posttest* atau tidak adanya grup kontrol. Metode *One Group Pretest and Posttest Design* merupakan desain penelitian dengan adanya *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Sehingga rangkaian dalam desain penelitian ini yaitu terdapat tes awal atau yang disebut *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam melakukan *passing*, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan model pembelajaran *inquiry* dan diakhiri dengan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui hasil tes *passing* setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara umum, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMAN 1 Rengasdengklok, Kabupaten Karawang yang berjumlah 310 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Pengambilan Sampel acak Sederhana (*Simple random Sampling*) Kelebihan metode ini yaitu dapat mengurangi bias serta dapat mengetahui *standard error* penelitian. sementara kekurangannya yaitu tidak adanya jaminan bahwa sampel yang terpilih sah—benar dapat merepresentasikan populasi yang dimaksud (fisipol, 2022). Pada penelitian dari populasi 310 peserta didik dari kelas XII SMAN 1 Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, Kemudian sampel dipilih secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMAN 1 Rengasdengklok yang berjumlah 110 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan *pretest* atau tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap teknik dasar *passing* sepakbola dan melakukan *posttest* atau tes akhir untuk mengukur kemampuan dan membandingkan peningkatan hasil belajar teknik dasar *passing* sepakbola setelah diberikan *treatment* atau perlakuan selama 1 bulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran *inquiry* dan seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran *inquiry* terhadap teknik dasar *passing* sepakbola di SMAN 1 Rengasdengklok. Berdasarkan hasil hitung menggunakan program IBM Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) 29 maka dapat dideskripsikan data dari hasil penelitian sebagai berikut.

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PRETEST	110	40	90	66.91	12.058	145.405
POSTTEST	110	55	100	81.59	12.076	145.840
Valid N (listwise)	110					

Data *test* awal (*pretest*) dengan nilai minimum 40, nilai maksimum 90, nilai rata-rata 66,91, standar deviasi 12,058, dan varians 145,405, sedangkan dalam *test* akhir (*posttest*) nilai minimum 55, nilai maksimum 100, nilai rata-rata 81,59, standar deviasi 12,076, dan varians 145,840. Artinya terdapat peningkatan sebesar 2,9%.

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.083	110	.058
POSTTEST	.084	110	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas makan dapat diketahui bahwa pengujian normalitas dalam tes awal (*pretest*) kemampuan *passing* sepakbola siswa di SMAN 1 Rengasdengklok diperoleh skor Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.58 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolomogorov-Smirnov data berdistribusi normal Maka H_0 = diterima dan H_1 = ditolak. Sedangkan dalam *test* akhir (*posttest*) kemampuan *passing* sepakbola siswa di SMAN 1 Rengasdengklok diperoleh skor nilai signifikansi (p) pada uji KolmogorovSmirnov adalah 0.53 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas KolomogorovSmirnov data berdistribusi normal Maka H_0 = diterima dan H_1 = ditolak.

Tests of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.005	1	218	.946

Berdasarkan dari hasil analisis pada tabel *Test of Homogeneity of variances Based on Mean* di peroleh *Levene Statistic* = 0,005, $df\ 1 = 1$, $df\ 2 = 218$, dan *Sig* = 0,946. Karena nilai *Sig* 0,946 $> 0,05$, H_0 =diterima dan H_1 =ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa varians data pada nilai *pretest* dan *posttest* adalah homogen.

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest- Posttest	14.682	15.537	1.481	-17.618	-11.746	9.911	09	<,001	<,001

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 29 pada uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*. Pada kolom nilai pretest dan posttest diperoleh Mean = 14,682, Standar Deviasi = 15,537, $t = 9,911$, $df = 109$, dan Sig. (2-tailed) = $< 0,001$. Dari output pada tabel di atas Tabel *Paired Samples Test* merupakan table utama dari *output* yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel. Nilai signifikansi (2-tailed) dari contoh kasus ini adalah $< 0,001$ ($p < 0,05$). Sehingga hasil test awal dan test akhir mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Berdasarkan statistika deskriptif tes awal dan tes akhir terbukti test akhir lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMAN 1 Rengasdengklok tentang meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola menggunakan model pembelajaran *inquiry*, berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu rata-rata hasil kemampuan *passing* sepakbola dengan metode bermain, *pretest* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 66.91 dan setelah diberi perlakuan rata-rata siswa naik menjadi 81.59 sehingga mengalami peningkatan sebesar 2,9%, dari 4 indikator tes keterampilan *passing* sepakbola. Pada indikator awalan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 0,95% dari *treatment* model pembelajaran *inquiry*. Selanjutnya pada indikator pengenalan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1,72% dari *treatment* model pembelajaran *inquiry*. Pada indikator gerakan lanjutan mengalami kenaikan sebesar 0,02% dari *treatment* model pembelajaran *inquiry*. Dan pada indikator gerakan hasil *passing* mengalami kenaikan sebesar 0,21% dari *treatment* model pembelajaran *inquiry*.

Dari hasil analisis data terhadap hasil tes kemampuan teknik *passing*, di dapat nilai rendah dari tingkat kemampuan *passing* siswa dari 110 sample yaitu 0% atau 0 siswa, sedangkan terdapat nilai rata-rata yaitu 8% atau 8 siswa dengan kriteria sedang. Adapun skor dominan yang didapat oleh siswa SMAN 1 Rengasdengklok yaitu pada tingkat kriteria tinggi dengan total 50% atau 50 siswa dan dengan kriteria sangat tinggi yaitu total 52% atau 52 siswa.

Model pembelajaran *inquiry* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan *passing* sepakbola. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran *Inquiry* merupakan cara pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk menjadi kritis, analisis argumentatif dalam mencari jawaban-jawaban berbagai permasalahan yang ada di alam, melalui pengalaman-pengalaman dan sumber lainnya. Pada dasarnya *inquiry* adalah suatu perluasan proses *discovery* (penemuan) dalam cara yang lebih dewasa, sebagai tambahan pada proses *discovery*, *Inquiry* mengandung proses-proses mental yang lebih tinggi tingkatannya.

Dan dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar *passing* sepak bola siswa SMAN 1 Rengasdengklok dalam kategori “baik”, yang berarti pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap hasil belajar *passing* sepak bola siswa SMAN 1 Rengasdengklok itu cukup baik, yang mana tidak rendah dan juga tidak tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Sari, Ria, T., & Utama, P. (2019). Perancangan Aplikasi Pembuatan Formasi Sepak Bola Interaktif Dengan Macromedia Flash. *Journal of Maritime and Education*, 1(1), 24–29. <https://ejournal.amimedan.ac.id/index.php/jme/login>
- fisipol. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian*. <https://ilmukomunikasi.Uma.Ac.Id/>
<https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2022/01/27/teknik-pengambilan-sampel-pada-penelitian/>
- Fitron, M., & Mu'arifin, M. (2022). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(5), 264–271. <https://doi.org/10.17977/um062v2i52020p264-271>
- Herry, I. P., Andika, W., Yoda, I. K., & Dharmadi, M. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 91–103.
- kompas.com. (2021). *Passing dalam Sepak Bola: Pengertian dan Teknik-tekniknya*. <https://www.kompas.com/>
<https://www.kompas.com/sports/read/2021/03/22/16000078/passing-dalam-sepak-bola-pengertian-dan-teknik-tekniknya?page=all>
- Krisnada, D., Wijaya, E. P., & Putra, M. W. P. (2020). *Latihan Wall Pass dan Latihan Push and Run dapat meningkatkan Akurasi Passing Pemain Sepakbola*. 5(No.2), 81–88.
- Nurul, I. (2022). *Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Jenisnya*. <https://katadata.Co.Id/>
<https://katadata.co.id/iftitah/ekonopedia/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-dan-jenisnya>
- Salmaa. (2021). *Penelitian Eksperimen: Pengertian, Karakteristik, dan Langkah-Langkahnya*. <https://penerbitdeepublish.Com/>
<https://penerbitdeepublish.com/penelitian-eksperimen/>